



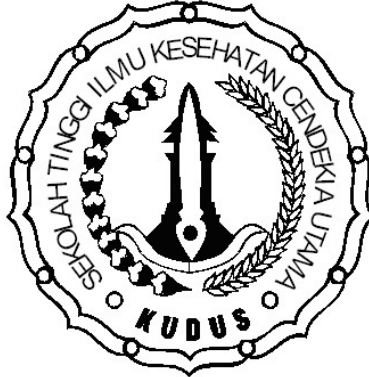
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyanti	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudu	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ila Sa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BUAH PARIJOTO (MEDINILLA ECIOSA BLUME) TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA TIKUS PUTIH

Rudianto¹, Annik Megawati²
Program Studi DIII Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
rudiiant8@gmail.com

ABSTRACT

Background: The parijoto fruit is a plant belonging to the melastomataceae family. Parijoto fruit is thought to have potential as an antidiabetic because it contains saponins. The purpose of this study was to determine the effect of decreased blood glucose levels from parijoto fruit extract on male-induced wistar strain rodents by alloxan. Method: Taking extract by maceration. This research was included in experimental experiment using 5 groups per group consisting of 4 mice which included group 1 controlled negative given CMC Na5%, group 2 control was given insulin, treatment group each given parijoto extract with 2.5% ^, 5%, 10%. Treatment was given to diabetic mice with allergic induction of 150 mg / kgBB. Result: The result shows that parijoto extract given for 4 days can significantly decrease blood glucose level of rat with significant value 0,004 <0,05. Conclusion: giving parijoto fruit extract affects blood glucose level significantly this can be seen from SPSS analysis with one way anova method with value 0,004 Result: The result show that extract of parijoto given for 4 days can decrease rat blood glucose level by Significant with significant value 0.004 <0.05. Conclusion: giving parijoto fruit extract affects blood glucose level significantly this can be seen from SPSS analysis with oneway anova method with value 0,004

Keywords: parijoto fruit extract, blood glucose level

INTISARI

Buah parijoto merupakan tanaman yang termasuk dalam famili melastomataceae. Buah parijoto diduga memiliki potensi sebagai antidiabetes karena mengandung zat saponin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek penurunan kadar glukosa darah dari ekstrak buah parijoto pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi oleh aloksan. Pengambilan ekstrak dengan cara maserasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan 5 kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 tikus yang meliputi kelompok 1 kontrol negatif dikasih CMC Na5%, kelompok 2 kontrol positif dikasih insulin, kelompok perlakuan masing masing dikasih ekstrak buah parijoto dengan kadar 2,5%^, 5%, 10%. Perlakuan diberikan pada tikus yang telah diabetes dengan induksi aliksian 150 mg/kgBB . Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ekstrak buah parijoto yang diberikan selama 4 hari dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus secara signifikan dengan nilai signifikan 0,004<0,05. Pemberian ekstrak buah parijoto mempengaruhi kadar glukosa darah yang signifikan hal ini dapat dilihat dari hasil analisa SPSS dengan metode one way anova dengan nilai 0,004

Kata kunci : ekstrak buah parijoto, kadar glukosa darah.

LATAR BELAKANG

Peningkatan jumlah penderita diabetes sangat signifikan terjadi pada negara berkembang (International Diabetes Federation, 2013). Pola gaya hidup yang tidak

sehat berdampak negatif terhadap kesehatan di antaranya adalah penyakit diabetes melitus. Diabetes melitus merupakan kelompok penyakit metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia akibat cacat pada sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya serta terjadi perubahan progresif terhadap struktur sel beta pankreas (American Diabetes Association, 2015).

Sebesar 80% orang dengan Diabetes Melitus (DM) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, (IDF, 2011) Penderita DM di Indonesia jumlahnya cukup fantastis, pada tahun 2006 ditemukan 14 juta. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada 2030 nanti sekitar 21,3 juta orang Indonesia akan terkena penyakit DM (Corwin, 2009).

Jumlah kasus Diabetes Melitus tergantung insulin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 9.376 kasus, lebih rendah dibanding tahun 2012 (19.493). kasus tertinggi di Kabupaten Brebes dan Kota Semarang (1.095 kasus). Sedangkan Jumlah kasus DM tidak tergantung insulin lebih dikenal dengan DM tipe II. Kasus DM tidak tergantung insulin tertinggi di Kota Surakarta (22.534 kasus) (Depkes Jateng, 2014).

Diabetes melitus dapat dicegah dan ditunda dengan deteksi dini dan penanganan yang baik terhadap mereka yang menderita prediabetes dan mempunyai faktor resiko diabetes melitus. Edukasi sangat diperlukan untuk kesadaran orang-orang dengan prediabetes dan faktor resiko Diabetes melitus untuk mengubah gaya hidup seperti olahraga, diet dan latihan fisik. Penurunan berat badan dengan mengubah gaya hidup efektif dalam mencegah diabetes, tetapi sulit untuk dipertahankan oleh karena itu diperlukan penanganan non farmakologis termasuk mengkonsumsi tanaman herbal yang efektif dan aman digunakan adalah tanaman parijoto.

Pada penelitian sebelumnya, disebutkan bahwa buah tanaman parijoto ini mempunyai kandungan senyawa tanin, flavonoid, saponin dan glikosida. Dalam buah parijoto kandungan yang berfungsi sebagai antidiabetes yaitu saponin, saponin adalah suatu glikosida alamiah yang terikat dengan steroid atau triterpena. Saponin mempunyai aktifitas farmakologi yang cukup luas diantaranya meliputi: immunomodulator, anti tumor, hipoglikemik (Wachidah, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode pre and post tes with control design. Variabel bebas: ekstrak buah parijoto dan Variabel terikat: kadar glukosa darah

Alat dan Bahan

Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca analitik, blender, gelas ukur, batang pengaduk, kertas saring, alat pengukur kadar gula, penangas.

Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah buah parijoto (yang didapat dari daerah pegunungan muria kudus), CMC Na 5%, insulin, aloksan, pelarut yang digunakan etanol 96% yang didapatkan dari laboratorium stikes cendekia utama kudus, hewan uji berupa tikus putih jantan galur wistar.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di laboratorium farmakologi sekolah tinggi ilmu kesehatan

cendekia utama kudu dengan menggunakan metode eksperimen, dan dilakukan determinasi di laboratorium biologi farmasi fakultas farmasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Jalannya penelitian

1. Determinasi Buah Parijoto (*Medinilla speciosablume*)
Tujuan dilakukan determinasi pada buah parijoto (*Medinilla speciosa* blume) adalah untuk memastikan dan menetapkan kebenaran sampel tanaman yang digunakan benar-benar *Medinilla speciosa* blume. Tanaman ini dideterminasi di laboratorium biologi farmasi fakultas farmasi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
2. Pembuatan Ekstrak Buah Parijoto
Buah parijoto segar dicuci dengan menggunakan air mengalir, dirajang kecil kecil / diblender. Kemudian dimaserasi menggunakan etanol 96% didalam wadah yang tertutup selama 1 hari. Simpan dalam ruangan yang kedap cahaya dengan sesekali diaduk. Saring dengan menggunakan kertas saring lapis 2. Remaserasi kembali dengan larutan yang sama sampai warnanya menjadi bening, hasil remaserasi dipanaskan dengan suhu 40⁰C hingga diperoleh ekstrak kental diatas penangas, sambil diaduk-aduk menggunakan batang pengaduk.
3. Pembuatan Model Tikus Diabetes
Tikus dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan dengan tiap kelompok terdiri dari 3 ekor. Langkah pertama yaitu mengukur kadar glukosa darah tikus pada hari ke-3 (glukosadarah pre sukrosa) yang sebelumnya tikus dipuasakan dulu selama 16 jam. Pengambilan darah dilakukan melalui vena lateralis yang terdapat di ekor tikus. Kemudian sampel darah yang didapat di cek menggunakan alat tes gula darah *easy touch*.
Selanjutnya tikus diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/kg BB secara intraperitoneal. Kemudian pada hari ke-4, diukur kadar glukosadarahnya. Apabila kadar glukosa darah tikus ≥ 126 mg/dL maka tikus dianggap sudah diabetes.
4. Pengelompokan dan Perlakuan Hewan Uji
Tikus yang sudah diabetes dibagi dalam 5 kelompok perlakuan sebagai berikut:
Kelompok I : diberi CMC Na (kontrol negatif).
Kelompok II : diberi insulin (kontrol positif).
Kelompok III : diberi ekstrak buah parijoto 2.5 %
Kelompok IV : diberi ekstrak buah parijoto 5 %
Kelompok V : diberi ekstrak buah parijoto 10 %
Kadar glukosa darah tikus diukur kembali pada hari ke 8 (setelah diberi perlakuan selama 7 hari) untuk dibandingkan dengan kadar glukosa darah setelah diberi aloksan pada hari ke-3

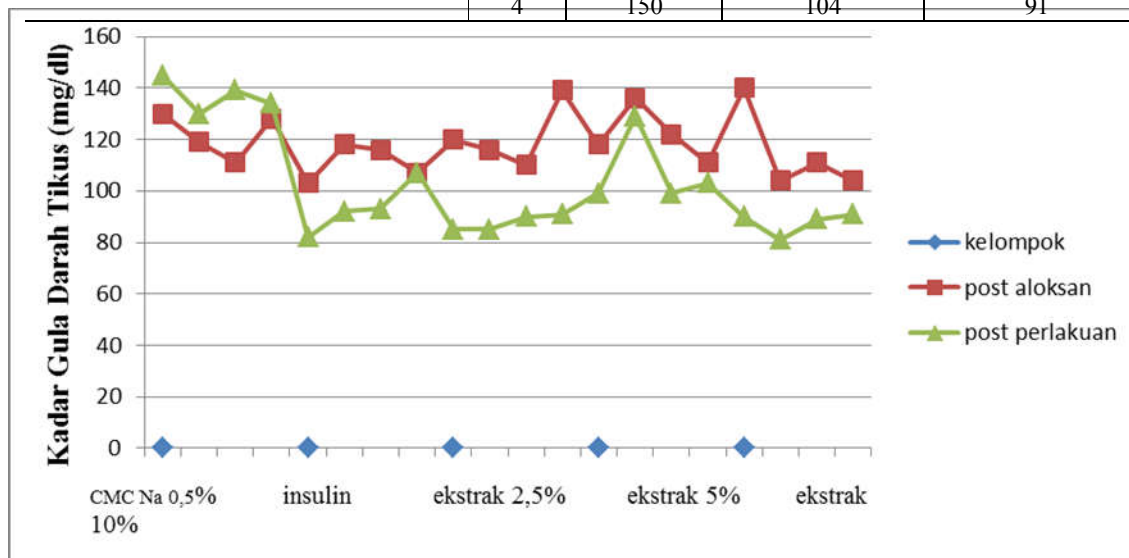
Analisa Data

Data dianalisis dengan pengambilan darah terhadap tikus yaitu glukosa post aloksan pada hari ke-3 (setelah diberi perlakuan selama 3 hari). Data hasil pengukuran kadar glukosa darah tikus selanjutnya dihitung untuk membandingkan perubahan kadar glukosa darah tikus setelah injeksi aloksan, sesudah injeksi insulin, dan setelah diberi perlakuan berupa variasi konsentrasi ekstrak buah parijoto, kemudian setelah data didapatkan data diolah menggunakan SPSS untuk melihat uji homogenitas dan normalitas. Apabila data terdistribusi normal dan homogenitas, maka dilakukan analisis satu arah ANOVA untuk melihat adanya perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Data hasil pengukuran kadar gula darah tikus

Kelompok	No	Berat Badan (kg)	Kadar Gula Darah (mg/dl)	
			Post Aloksan	Pots Perlakuan
Kelompok I CMC 0.5 % (Kontrol Negatif)	1	170	130	145
	2	170	119	130
	3	110	111	139
	4	170	128	134
Kelompok II Insulin (Kontrol Positif)	1	150	103	82
	2	150	118	92
	3	150	116	93
	4	150	107	107
Kelompok III Kadar Parijoto 2,5%	1	150	120	85
	2	150	116	85
	3	130	110	90
	4	150	139	91
Kelompok IV Kadar Parijoto 5%	1	160	118	99
	2	170	136	129
	3	150	122	99
	4	110	111	103
Kelompok V Kadar Parijoto 10%	1	160	140	90
	2	170	104	81
	3	130	111	89
	4	150	104	91



Gambar 1. Grafik kadar gula darah tikus

Pada tabel 1 hasil pengukuran kadar gula darah pada tikus pada kelompok negatif menunjukkan paling tinggi jika dibandingkan dengan kelompok lain. Hal ini dikarenakan pada kelompok negatif hanya dikasih CMC Na 0,5% sehingga kadar gula cenderung cukup tinggi. Pada kelompok kontrol positif yang diberi perlakuan insulin 150 mg/kg BB menunjukkan penurunan kadar gula darah. Pada kelompok perlakuan yang diberikan ekstrak buah parijoto dengan kadar masing-masing 2,5%, 5%, 10% selama 4 hari menunjukkan penurunan kadar gula darah yang ditunjukkan pada gambar 1.

Tabel 2
Analisis Bivariat (Uji Anova)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4540.900	4	1135.225	4.727	.004
Within Groups	8404.875	35	240.139		
Total	12945.775	39			

Tabel 4
Uji LSD

(I) VAR00003	(J) VAR00003	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kelompok 1	kelompok 2	27.250*	7.748	.001	11.52	42.98
	kelompok 3	25.000*	7.748	.003	9.27	40.73
	Kelompok 4	14.875	7.748	.063	-.85	30.60
	Kelompok 5	28.250*	7.748	.001	12.52	43.98
kelompok 2	kelompok 1	-27.250*	7.748	.001	-42.98	-11.52
	kelompok 3	-2.250	7.748	.773	-17.98	13.48
	Kelompok 4	-12.375	7.748	.119	-28.10	3.35
	Kelompok 5	1.000	7.748	.898	-14.73	16.73
kelompok 3	kelompok 1	-25.000*	7.748	.003	-40.73	-9.27
	kelompok 2	2.250	7.748	.773	-13.48	17.98
	Kelompok 4	-10.125	7.748	.200	-25.85	5.60
	Kelompok 5	3.250	7.748	.677	-12.48	18.98
Kelompok 4	kelompok 1	-14.875	7.748	.063	-30.60	.85
	kelompok 2	12.375	7.748	.119	-3.35	28.10
	kelompok 3	10.125	7.748	.200	-5.60	25.85
	Kelompok 5	13.375	7.748	.093	-2.35	29.10
Kelompok 5	kelompok 1	-28.250*	7.748	.001	-43.98	-12.52
	kelompok 2	-1.000	7.748	.898	-16.73	14.73
	kelompok 3	-3.250	7.748	.677	-18.98	12.48
	Kelompok 4	-13.375	7.748	.093	-29.10	2.35

Berdasarkan tabel 2 hasil tersebut menyatakan bahwa data yang diperoleh diuji sebaran datanya dengan uji sapirow-wilk , dan didapatkan hasil signifikan sebesar 0,154 nilai signifikan sebesar $0,154 < 0,05$ data tersebut menyebar secara normal. Setelah mendapatkan data yang sebarannya terdistribusi secara normal kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan metode analisis one way anova.

Menurut hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa pemberian ekstrak buah parijoto yang diberikan selama 4 hari mampu menurunkan kadar glukosa darah secara signifikan dengan nilai signifikansinya $0,004 > 0,05$.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil perbedaan antar kelompok, hal tersebut menunjukkan bahwa diduga kandungan saponin dalam ekstrak buah parijoto dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pemberian ekstrak buah parijoto dapat mempengaruhi kadar glukosa darah dengan nilai signifikannya 0,04, dengan taraf kepercayaan 95% hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menggunakan SPSS dengan metode one way anova dengan nilainya ($0,04 < 0,05$)
2. Pemberian ekstrak buah parijoto dengan kadar 2,5%, 5%, 10%. Yang paling signifikan dalam penurunan kadar glukosa darah pada tikus dengan kadar ekstrak 10%.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut tentang metode yang lebih baik dalam menarik suatu zat aktif yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. 2015. *Standards of Medical Care in Diabetes-2015*. Diabetes care, 38: Suplemen 1.
- International Diabetes Federation. 2011. *Diabetes Evidence Demands Real Action From The Un Summit On Non-Communicable*
- International Diabetes Federation. 2011. *Diabetes Evidence Demands Real Action From The Un Summit On Non-Communicable*
- International Diabetes Federation. 2013. *IDF Diabetes Atlas*. Sixth edition. Belgium: IDF.
- Depkes Jateng. 2014. *Profil kesehatan provinsi jawa tengah*. Departemen Kesehatan Jawa Tengah : Semarang
- Corwin, E. J., 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. EGC: Jakarta.
- Wachidah, Ieliana.H. 2013. *Uji aktifitas anti bakteri serta penentuan fenolat dan flavonoid dari buah parijoto*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.